

RINGKASAN

TEKNIK PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT PADA BUDIDAYA TANAMAN JAGUNG DI BSIP JAWA TIMUR, Monica Yuliana Wijayanti, NIM A42200598, Tahun 2024, 58 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Tirto Wahyu Widodo, S.P., M.P. (Pembimbing), dan Ali Ari Widodo, S.P., M.P. (Pembimbing Lapangan)

Budidaya jagung manis memiliki peluang yang tinggi bagi kesejahteraan petani, sebab pasar yang menjanjikan sehingga jagung manis menjadi salah satu komoditi yang memiliki peluang pendapatan tinggi bagi para petani. Seiring dengan bertambahnya tahun angka penduduk di Indonesia semakin bertambah. Hal tersebut menyebabkan permintaan akan konsumsi jagung terus meningkat. Data produksi jagung di Indonesia menurut BPS (2023) mengenai produksi jagung pada tahun 2022 mencapai 817,44 juta ton per ha dibandingkan pada tahun 2023 mencapai 755,07 juta ton per ha. Data tersebut menyatakan bahwa terjadi penurunan produksi jagung pada tahun 2023 mencapai 62,37 juta ton per ha.

Salah satu faktor penurunan produksi disebabkan oleh adanya hama maupun penyakit yang menyerang tanaman. Dalam meningkatkan produksi jagung diperlukan adanya budidaya yang memperhatikan aspek perlindungan tanaman sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal. . PKL atau praktek Kerja lapang dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai praktik langsung yang dilakukan di lapang, baik mengenai budidaya maupun komunikasi di dunia kerja. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di BSIP Jawa Timur yang bertempat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152.

Tujuan Praktek Kerja Lapang yaitu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan memberikan pengalaman mengenai teknik pengendalian pada budidaya tanaman jagung manis. Mahasiswa juga dapat melatih interpersonal skill di lingkungan kerja sehingga menjadi bekal untuk terjun di dunia kerja.

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapang yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendapatkan peningkatan pengetahuan dan

keterampilan dalam berbagai budidaya tanaman sayuran dimulai dari penanaman hingga pasca panen, serta mahasiswa menguasai mengenai prosedur budidaya tanaman jagung manis khususnya teknik pengendalian hama dan penyakit sesuai gejala serangan OPT yang ada di lahan. Pengendalian hama dan penyakit dengan melakukan monitoring akan memberikan hasil yang optimal, dikarenakan hama dan penyakit dapat ditekan di waktu awal yaitu kerusakan yang masih minimum maka hama dan penyakit segera dikendalikan. Kemampuan interpersonal skill dalam lingkungan kerja dari mahasiswa juga terlatih sehingga menjadi bekal untuk terjun di dunia kerja.